

FAKTOR PENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM DI PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA

ADITYA NANDA KRISNA
HENDRA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisaksi, Jl. Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta, Indonesia
adityanndkrsn@gmail.com, hra@stietrisakti.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to analyze whether the factors contained in this research affect on stock returns in property, real estate, and building construction companies that listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2020. The factors studied are the current ratio, debt to equity ratio, return on equity, asset turnover, and dividend payout ratio. Purposive sampling is used as the sample collection technique and there are 6 companies that fulfilled the criteria and analyzed using panel data regression and the common effect model was chosen as the best model for this research. The results of this research are that there is no effect of the current ratio, debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, and dividend payout ratio on stock returns.*

Keywords: Current ratio, debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, dividend payout ratio

Abstrak: Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini mempengaruhi return saham pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2020. Faktor yang diteliti adalah current ratio, debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, dan dividend payout ratio. Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengumpulan sample dan terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dianalisa menggunakan regresi data panel dan terpilih model common effect sebagai model terbaik untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel current ratio, debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, dan dividend payout ratio terhadap return saham.

Kata kunci: Current ratio, debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, dividend payout ratio

PENDAHULUAN

Situasi dunia saat ini banyak memberikan perubahan utamanya perubahan dalam perekonomian serta ketatnya dunia persaingan bisnis. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis tersebut menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk

meningkatkan kinerja perusahaannya untuk menarik perhatian investor untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan.

Salah satu wadah investasi yang dapat menjadi utama prioritas utama bagi investor adalah pasar modal, terutama ialah saham. Dimana pada pasar modal saham ini investor dapat menginvestasikan uang yang dimilikinya

untuk membeli saham dan menjualnya ketika sudah mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Kita sebagai investor hendaknya berhati-hati sebelum menginvestasikan uang di pasar modal. Kita perlu mempelajari dan memperdalam aspek fundamental dari perusahaan supaya kita menginvestasikan dana kita pada sektor dan perusahaan yang tepat sehingga nantinya kita bisa memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Investor yang akan berinvestasi pada suatu perusahaan tentu perlu mengetahui prospek perusahaan tersebut. Hal itu berkaitan dengan *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2011,186) dalam jurnal Wahyudi dan Deitiana (2020) yang mengemukakan teori sinyal yang merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Perusahaan dengan prospek yang sangat cerah lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan melalui penerbitan dan penawaran saham baru, sementara perusahaan dengan prospek yang buruk cenderung lebih menyukai pendanaan dengan ekuitas luar.

Investor bukanlah pihak yang berada di dalam manajemen perusahaan sehingga investor tidak mengetahui apa yang dikerjakan secara spesifik dan detail oleh manajemen perusahaan dan hanya berharap manajemen perusahaan dapat melakukan serangkaian aktivitas bisnis yang dapat memberi dampak bagi bisnisnya menjadi semakin baik demi kepentingan pemegang sahamnya. Maka perusahaan di sini dapat disimpulkan bertindak sebagai agen seperti halnya teori keuangan yang dikemukakan oleh Jensen-Meckling (1976) dalam jurnal Wahyudi dan Deitiana (2020) dimana teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan *principal* sebagai pihak pemilik keduanya dan kedua pihak ini terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau *principal* adalah pihak yang

melakukan evaluasi terhadap informasi perusahaan dan agen adalah sebagai pihak yang menjelaskan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mempertimbangkan keputusan investasi. Investor dapat menggunakan rasio keuangan menjadi salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Kasmir (2015, 104) menuturkan bahwa analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk membandingkan angka dari akun pada laporan keuangan dengan cara membagi angka tersebut dengan angka lainnya sesuai dengan rumus yang berlaku. Aspek penting yang akan dilihat oleh investor adalah bagaimana *return* saham atau tingkat pengembalian atas dananya yang diinvestasikan.

Dalam menentukan *return* saham, investor dapat menggunakan beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, rasio-rasio tersebut meliputi rasio likuiditas dimana *current ratio* akan digunakan sebagai tolok ukurnya, rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to equity ratio*, kemudian rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *return on equity*, rasio aktivitas yakni dengan menggunakan rasio *total asset turnover*, serta kebijakan dividen dengan menggunakan *dividen payout ratio* sebagai tolok ukurnya.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan. Hal ini didasari oleh *return* yang dihasilkan oleh sektor tersebut menjadi yang terendah di tahun 2020. Pergerakan DER juga menjadi dasar lain dimana sektor ini memiliki nilai DER yang paling kecil dengan rata-rata sebesar 1,01 namun *return* yang dihasilkan justru cenderung mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir.

Meski begitu, sektor ini memiliki prospek yang baik dikarenakan pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya. Tercatat pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 32,56 juta dalam 10 tahun

terakhir dan berdasarkan data BPS tahun 2020, terdapat 70,72% penduduk Indonesia yang termasuk dalam kategori usia produktif dari total populasi dan berpotensi menjadi target pasar yang baik untuk sektor ini.

Alasan peneliti mengambil sampel dari periode 2013-2020 dikarenakan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian menjadi yang terbanyak yakni sebesar 6 perusahaan dengan total 48 sampel setelah disaring sesuai kriteria yang telah ditentukan. Objek pada periode tersebut juga rutin membagikan dividend tunai setiap tahunnya kepada pemegang saham.

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut. Apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020?

Tujuan penelitian dari rumusan masalah yang ada adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020

Maka dengan demikian peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020”.

Signaling Theory

Signaling Theory oleh Brigham dan Houston (2011, 186) dalam jurnal Wahyudi dan Deitiana (2020) mengemukakan bahwa teori sinyal merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk bagi investor bagaimana manajemen

menilai kondisi, nilai perusahaan, dan sinyal prospek perusahaan tersebut. Sinyal prospek perusahaan terindikasi 3egative apabila pendanaan perusahaan dilakukan melalui penawaran saham baru. Dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan keputusan keuangan perusahaan sangat penting bagi investor untuk mengetahui prospek tersebut sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya.

Investor dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai informasi utama sehingga investor memiliki informasi yang cukup sebelum memutuskan keputusan investasinya.

Agency Theory

Agency Theory menjelaskan hubungan antara agen dan pemilik perusahaan atau *principal* dimana agen adalah pihak yang memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan bagi *principal* atau pemilik perusahaan serta menjelaskan kegiatan manajemen kepada *principal*. Sedangkan *principal* atau pemilik perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap informasi kegiatan manajemen yang dilakukan oleh agen. Keduanya terikat dalam sebuah kontrak (Jensen-Meckling, 1976) dalam jurnal Wahyudi dan Deitiana (2020).

Dengan hal tersebut maka terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dikarenakan *principal* dan agen akan sama-sama berusaha memaksimalkan keuntungan bagi diri mereka sendiri. Hal ini mengakibatkan dapat timbulnya informasi asimetri antara agen dan *principal* dengan cara manajemen laba dari kinerja keuangan perusahaan untuk menyesatkan *principal* yang dilakukan oleh agen (Sefiana, 2009).

Return Saham

Return saham yang dikemukakan oleh Wahyudi dan Deitiana (2020) ialah keuntungan atau imbal balik yang diperoleh investor yang ia

dapatkan dari dana yang diinvestasikan kepada investasi dan dapat menjadi keuntungan maupun kerugian. *Return* saham dapat ditentukan dengan membagi antara selisih harga saham terkini dengan harga saham periode sebelumnya dengan harga saham periode sebelumnya. Semakin besar harga saham terkini maka *return* terindikasi akan semakin besar.

Current Ratio

Current ratio menurut Wahyudi dan Deitiana (2020) merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya. Hasil penelitian dari Sinaga et al. (2020) dan Dewi (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *current ratio* terhadap *return* saham. Wahyudi dan Deitiana (2020), serta Sululing dan Sandangan (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari variabel *current ratio* terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilinda dan Destriana (2019) serta Lestari et al. (2016) dimana tidak terdapat pengaruh dari variabel *current ratio* terhadap *return* saham. Berdasarkan pemaparan di atas hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha₁: Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio menurut Wahyudi dan Deitiana (2020) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur besar hutang perusahaan yang dapat ditanggulangi dengan modal yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian Anugrah dan Syaichu (2017) dan Anjani (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Fitriana et al. (2016), dan Dewi (2017) menunjukkan terdapat pengaruh negatif variabel *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Hal sebaliknya ditunjukkan oleh hasil penelitian dari Nurmasari (2017) dan Lestari et al. (2016)

menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Berdasarkan pemaparan di atas hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha₂: Terdapat *debt to equity* terhadap *return* saham

Return on Equity

Return on equity berdasarkan penuturan Wahyudi dan Deitiana (2020) adalah kemampuan pemanfaatan dana investasi yang telah diberikan oleh investor untuk perusahaan bisa menghasilkan laba. Hasil penelitian Fitriana et al. (2016), dan Andansari et al. (2016) menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel *return on equity* terhadap *return* saham. Anugrah dan Syaichu (2017) dan Wahyudi dan Deitiana (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif *return on equity* terhadap *return* saham. sedangkan penelitian Tumonggor et al. (2017) dan Nurmasari (2017) menunjukkan variabel *return on equity* tidak berpengaruh.

Ha₃: Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham

Total Asset Turnover

Total asset turnover menurut Wahyudi dan Deitiana (2020) ialah rasio untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Hasil penelitian Wahyudi dan Deitiana (2020), Setianingsih dan Hamzah (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *total asset turnover* terhadap *return* saham. Trisca dan Mungniyati (2017) dan Pratama dan Idawati (2019) menunjukkan variabel *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berbeda dengan Lestari et al. (2016) dan Andansari et al. (2016) dimana variabel *total asset turnover* terhadap *return* saham tidak berpengaruh.

Ha₄: Terdapat pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham

Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio menurut Wahyudi dan Deitiana (2020) adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur besar pengembalian hasil investasi melalui dividen kepada para pemegang saham. Hasil penelitian Sinaga et al. (2020) dan Pandaya et al. (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif *dividend*

payout ratio terhadap *return* saham. Arramdhani dan Cahyono 2020) dan Fitriana et al. (2016) menunjukkan variabel *dividen payout ratio* terdapat pengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan Wahyudi dan Deitiana (2020) menunjukkan variabel *dividend payout ratio* terhadap *return* saham tidak berpengaruh. Ha₅: Terdapat pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk ke dalam sektor properti, <i>real estate</i> , dan konstruksi bangunan	98	784
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian 2013-2020	(49)	(392)
Perusahaan yang membagikan dividen tunai kepada para pemegang sahamnya selama periode 2013-2020	(43)	(334)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	6	48
Data outlier	(1)	(8)
Total data yang dapat dijadikan sampel penelitian	5	40

Dari penyajian tabel 2 di atas, objek yang diteliti pada penelitian ini ialah perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *non probability sampling* dan *Purposive Sampling* digunakan sebagai metode pemilihan sampel.

Return saham merupakan keuntungan maupun kerugian yang didapat oleh investor ketika memutuskan untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan dalam kurun waktu periode tertentu. Dalam Wahyudi dan Deitiana (2020), pengukuran *return* saham dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{(t-1)} + D_t}{P_{(t-1)}}$$

Current ratio merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan membagi aset lancar dengan total liabilitas lancarnya. Dalam Wahyudi dan Deitiana (2020), pengukuran *current ratio* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang yang dimilikinya dengan menggunakan modal yang perusahaan tersebut miliki. Dalam Wahyudi dan Deitiana (2020), pengukuran *debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Return on equity merupakan rasio yang dapat menunjukkan pemanfaatan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para investornya. Menurut Wahyudi dan Deitiana (2020), pengukuran *return on equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings Available for Common Stockholder}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Total asset turnover adalah rasio yang menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Dalam Wahyudi dan Deitiana (2020), *total asset turnover* dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Dividend payout ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan laba yang dihasilkan kepada para investor dalam bentuk dividen. *Dividend payout ratio* menurut Wahyudi dan Deitiana (2020) dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Hasil penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan analisa yang dapat menunjukkan gambaran umum dari suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Return Saham	CR	DER	ROE	TATO	DPR
Mean	0.136606	1.797874	0.631275	0.174731	0.251421	0.215865
Maximum	1.488462	4.616801	1.296568	1.037900	0.387900	0.531722
Minimum	-0.509700	0.240503	0.085656	0.041217	0.134884	0.059653
Std. Dev	0.388668	0.990720	0.349571	0.153069	0.062752	0.123170
Data	40	40	40	40	40	40

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik

Variabel dependen *return* saham memiliki nilai minimum sebesar -0.509700 dan nilai maksimum sebesar 1.488462. Nilai *mean* sebesar 0.136606 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.388668. Untuk kelima variabel

independen lainnya memiliki nilai maksimum, minimum, mean, serta standar deviasi yang berbeda-beda sebagaimana yang disajikan di tabel 2.

Tabel 3 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

R-squared	0.176852
Adjusted R-squared	0.055491

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik

Tabel 3 menunjukkan bahwa korelasi $R = \sqrt{0.176582} = 0.420217$ yang berarti hubungan antara variabel independen CR, DER, ROE, TATO, dan DPR terhadap *return* saham bersifat

sedang dengan arah positif karena nilainya berada di antara 0.40 – 0.599 dan variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabel *return* saham sebesar 5.5491%.

Tabel 4 Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)

F-statistic	1.458256
Prob (F-statistic)	0.229118

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik

Tabel 4 menunjukkan bahwa diperoleh hasil F-statistic sebesar 1.458256 dimana nilai tersebut lebih kecil dari F-tabel 2.49 ($1.458256 < 2.49$) dan nilai probabilitas F-statistik lebih

besar dari alpha 0.05 ($0.229118 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa syarat model regresi *fit* tidak terpenuhi.

Tabel 5 Uji Koefisien Regresi Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039128	0.425625	-0.091931	0.9273
CR	-0.078513	0.089143	-0.880750	0.3846
DER	-0.146418	0.197594	-0.741007	0.4638
ROE	0.114537	0.412582	0.277610	0.7830
TATO	1.047984	1.078728	0.971500	0.3382
DPR	0.582870	0.655115	0.889721	0.3799

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil uji t disajikan dengan tabel 5 dan hasil uji t memiliki kesimpulan yang berbeda untuk masing-masing variabel independen. Hasil uji t untuk variabel *current ratio* memiliki nilai t-statistik sebesar -0.0880750 menunjukkan arah *negative* dan lebih kecil dari t-tabel 2.032245 ($-0.0880750 < 2.032245$) sehingga t-statistik terletak di daerah H_a ditolak. Hal ini didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0.3846 yang lebih besar dari alpha 0.05 ($0.3846 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Meilinda dan Destriana (2019) dan Lestari et al. (2016) namun tidak konsisten dengan Sinaga et al. (2020) dan Dewi (2017) yang menyatakan

terdapat pengaruh positif *current ratio* terhadap *return* saham serta Wahyudi dan Deitiana (2020) dan Sululing dan Sandangan (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif *current ratio* terhadap *return* saham.

Hasil uji t untuk variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t-statistik sebesar -0.741007 menunjukkan arah *negative* dan lebih kecil dari t-tabel 2.032245 ($-0.741007 < 2.032245$) sehingga t-statistik terletak di daerah H_a ditolak. Hal ini didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0.4638 yang lebih besar dari alpha 0.05 ($0.4638 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Wahyudi dan Deitiana (2020)

dan Nurmasari (2017) namun tidak konsisten dengan Anugrah dan Syaichu (2017) dan Anjani (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh positif *debt to equity ratio* terhadap *return* saham serta Dewi (2017) dan Fitriana et al. (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.

Hasil uji t untuk variabel *return on equity* memiliki nilai t-statistik sebesar 0.277610 menunjukkan arah positif dan lebih kecil dari t-tabel 2.032245 ($0.277610 < 2.032245$) sehingga t-statistik terletak di daerah H_0 ditolak. Hal ini didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0.7830 yang lebih besar dari alpha 0.05 ($0.7830 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Tumonggor (2017) dan Nurmasari (2017) namun tidak konsisten dengan Fitriana et al. (2016) dan Andansari (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh positif *return on equity* terhadap *return* saham serta Wahyudi dan Deitiana (2020) dan Anugrah dan Syaichu (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif *return on equity* terhadap *return* saham.

Hasil uji t untuk variabel *total asset turnover* memiliki nilai t-statistik sebesar 0.971500 menunjukkan arah positif dan lebih kecil dari t-tabel 2.032245 ($0.971500 < 2.032245$) sehingga t-statistik terletak di daerah H_0 ditolak. Hal ini didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0.3382 yang lebih besar dari alpha 0.05 ($0.3382 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020. Hasil penelitian ini

konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Lestari et al. (2016) dan Andansari (2016) namun tidak konsisten dengan Wahyudi dan Deitiana (2020) dan Trisca dan Mungniyati (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh positif *total asset turnover* terhadap *return* saham serta Setianingsih dan Hamzah (2020) dan Pratama dan Idawati (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif *total asset turnover* terhadap *return* saham.

Hasil uji t untuk variabel *dividend payout ratio* memiliki nilai t-statistik sebesar 0.889721 menunjukkan arah positif dan lebih kecil dari t-tabel 2.032245 ($0.889721 < 2.032245$) sehingga t-statistik terletak di daerah H_0 ditolak. Hal ini didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0.3799 yang lebih besar dari alpha 0.05 ($0.3799 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Wahyudi dan Deitiana (2020) dan Devaki (2017) namun tidak konsisten dengan Sinaga et al. (2020) dan Fitriana et al. (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh positif *dividend payout ratio* terhadap *return* saham serta Pandaya et al. (2020) dan Arramdhani dan Cahyono (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif *dividend payout ratio* terhadap *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan bahwa tidak ada hipotesis alternatif yang diterima. Variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *dividend payout ratio* menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap *return* saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yakni *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *dividend payout ratio* untuk menganalisis *return* saham. Kemudian, penelitian ini hanya dapat menggunakan 5 perusahaan yang termasuk ke dalam sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Periode penelitian ini terbatas hanya 8 tahun dari periode 2013 – 2020. Hasil uji *goodness of fit* menghasilkan nilai F-statistik sebesar 1.458256 < F-tabel (2.49) sehingga menyebabkan model penelitian ini tidak fit. Dan pengaruh antar variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *dividend payout ratio* terhadap *return* saham hanya sebesar 5.55% sedangkan 94.5% lainnya perlu dijelaskan oleh variabel independen lain seperti *price earning ratio*, *earning per share*, *price book value*, dan ukuran

perusahaan, serta variabel independen lain yang terdapat pengaruh terhadap *return* saham.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut. Penelitian selanjutnya disarankan dapat dilakukan dengan menambah variabel independen lainnya guna memengaruhi *return* saham. Kemudian, peneliti berikutnya dapat memperluas sampel dengan menambah sampel perusahaan atau memperluas ruang lingkup sampel yang ada untuk memperoleh data lebih banyak sehingga bisa memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya disarankan bisa memperpanjang periode penelitian guna hasil yang didapat bisa lebih tepat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model regresi yang *fit* serta peneliti berikutnya disarankan untuk mengumpulkan literatur lainnya yang dapat digunakan untuk menjadi referensi dalam menggunakan variabel independen diluar variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini.

References:

- Andansari, Neni Awika, Kharis Raharjo, and Rita Andini. 2016. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn OVER (TATO) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014)." *Journal Of Accounting 2* (2): 1–11.
- Anjani, Juwita Rini Dwi. 2016. "Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA) Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)." *Jurnal Akuntansi*, 1–16.
- Anugrah, Agung, and Muhammad Syaichu. 2017. "Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Syariah." *Diponegoro Journal Of Management 6* (1): 1–12.
- Arramdhani, S, and K E Cahyono. 2020. "Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 17* (1): 1–23.
- Devaki, Alfatur. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Benefita 2* (2): 157–68.
- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2017. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmiah Akuntansi 1* (2): 109–32.
- Fitriana, Dewi, Abrar Oemar, and Rita Andini. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013." *Journal Of Accounting 2* (2): 1–19.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Kurnia, Rita Andini, and Oema Abrar. 2016. "Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI) Periode Tahun 2009-2014." *Journal of Accounting* Vol. 2 (2): 1–19.
- Meilinda, Veny, and Nicken Destriana. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 39–48.
- Nurmasari, Ifa. 2017. "Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014." *Jurnal KREATIF* 5 (1): 112–31.
- Pandaya, Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, and Imam Suprpta. 2020. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi* 9 (2): 233–43.
- Pratama, I Gede Surya, and Ida Ayu Agung Idawati. 2019. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lingkungan & Pembangunan* 3 (1): 38–44.
- Setianingsih, Sri, and Zeze Zakaria Hamzah. 2020. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2017." *Journal of Chemical Information and Modeling* 02 (9): 2656–6923.
- Sinaga, Annisa Nauli, Eric Eric, Rudy Rudy, and Valencia Wiltan. 2020. "Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3 (2): 311–18.
- Sululing, Siswadi, and Stefany Sandangan. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia)." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17 (1): 1–9.
- Trisca, Julia, and Mungniyati. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 348–55.
- Tumonggor, M, S Murni, and P V Rate. 2203. "Analisis Pengaruh Current Ratio" *Jurnal EMBA* 5 (2): 2203–10.
- WAHYUDI, MATIUS, and TITA DEITIANA. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover, Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif." *Media Bisnis* 11 (2): 155–62.